

## BAB III

### METODE PENELITIAN

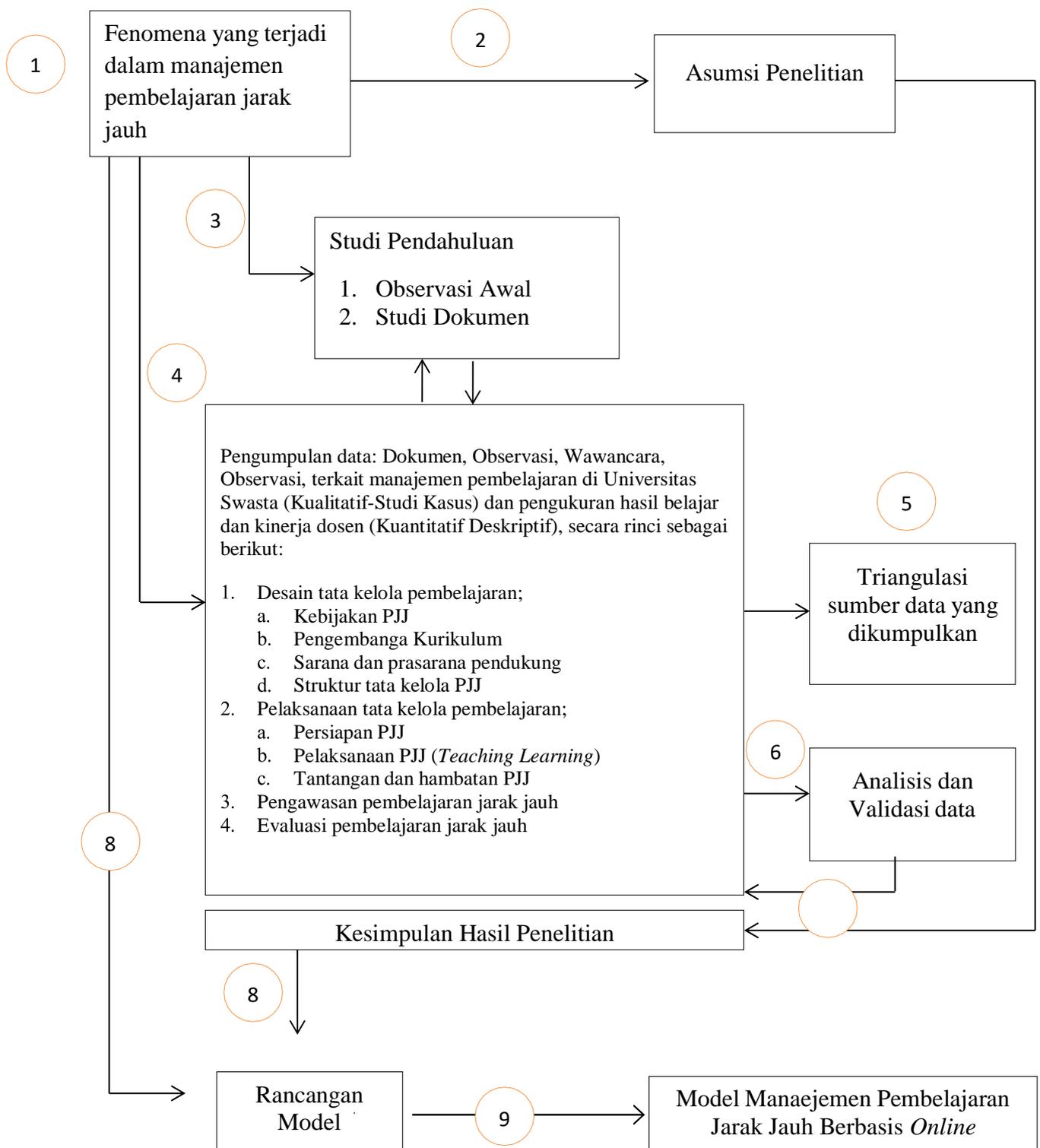
#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* dengan *sequential exploratory strategy* yaitu penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif sebagai metode pengumpulan dan analisis data pada tahapan pertama, diikuti dengan tahap kedua pengumpulan dan analisis data kuantitatif (Creswell, 2009). Metode ini dipilih karena penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang permasalahan pada pengelolaan pembelajaran jarak jauh dan sekaligus mengukur kinerja dosen dan hasil belajar mahasiswa dalam bentuk deskriptif kuantitatif pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Swasta Bogor.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2015) ini dirancang untuk memperoleh gambaran tentang fenomena terkait Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh di Perguruan Tinggi Swasta (Strategi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menerapkan Sistem *Online* pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Swasta). Metode yang digunakan pada pendekatan penelitian kualitatif adalah studi kasus, dimana metode ini digunakan untuk mengkaji dan menelaah permasalahan serta menemukan makna dan informasi yang mendalam tentang manajemen pembelajaran jarak jauh, meliputi desain tata kelola pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan sistem pengawasan yang dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh di universitas swasta pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan dengan pendekatan kuantitatif, dirancang untuk mendapatkan data tentang kinerja dosen dan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh berbasis *online*.

Penelitian didesain untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai “Bagaimana Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh di Perguruan Tinggi Swasta (Strategi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menerapkan Sistem *Online* pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Swasta)?”. Penelitian ini didasari oleh konsep pengembangan organisasi (*organizational development*) dimana peningkatan sistem tata kelola organisasi yang berhubungan manajemen pembelajaran jarak jauh di universitas swasta adalah sebuah sistem yang dijalankan dengan faktor internal seperti desain tata kelola, kurikulum, kompetensi dosen, mahasiswa dan staf serta sarana prasarana perlu dibangun agar dapat mendukung pelaksanaan dari sistem tersebut. Selain itu, pengawasan dan evaluasi juga harus dilakukan untuk menyediakan informasi yang akurat sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan sistem tata kelola organisasi.

Berikut adalah gambaran desain penelitian pada studi ini, secara jelas dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Desain Penelitian**

Gambaran desain penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti tertarik dengan manajemen pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 yang secara serempak dilaksanakan di perguruan tinggi. Peneliti kemudian mengamati fenomena yang terjadi dalam penyelenggaraan pembelajaran di universitas swasta Bogor.
2. Peneliti mengembangkan asumsi penelitian dan menentukan ranah/topik yang akan diteliti dari fenomena yang diamati. Pada tahap ini peneliti melakukan penguatan dengan literatur, konsep dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.
3. Studi pendahuluan dilakukan untuk menentukan objek kajian dengan observasi dan studi dokumen.
4. Tahap selanjutnya peneliti melakukan proses pengumpulan data penelitian dengan studi kaji dokumen, observasi, wawancara, dan angket/kuesioner terkait informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.
5. Peneliti melakukan triangulasi sumber data untuk menghindari bias yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi serta angket/kuesioner lebih memfokuskan pada aspek manajemen pembelajaran jarak jauh di universitas swasta
6. Kemudian penelitian melakukan analisis dan validasi untuk mendapatkan fakta yang akurat terkait dengan topik penelitian
7. Hasil pengolahan dan analisis data disimpulkan dan menjadi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.
8. Peneliti selanjutnya mengembangkan Model Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online*. Dimana hasil temuan penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengembangan model ini. Selain itu, model yang dikembangkan juga sebagai alternatif solusi dari permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan gambaran proses penelitian tersebut, maka peneliti menetapkan penelitian secara keseluruhan sejak bulan September 2020 sampai Agustus 2021. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian												
2	Seminar Proposal												
3	Pengajuan Tim Promotor												
4	Penyempurnaan Proposal												
5	Penyusunan daftar data, responden dan instrumen												
6	Pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif												
7	Pengolahan data penelitian												
8	Penyusunan hasil penelitian												
9	Pengembangan model hasil penelitian dan Uji coba												
10	Penyusunan Artikel Ilmiah untuk jurnal Nasional dan Internasional												
11	Ujian Tahap I												
12	Ujian Tahap II (Promosi)												

### 3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Universitas Djuanda dan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Pemilihan tempat penelitian ini didasari oleh Bogor sampai saat ini masih menjadi wilayah penyebaran Covid-19 dengan kategori zona merah. Oleh karena itu, sistem pembelajaran di universitas tentu akan tetap menggunakan pembelajaran jarak jauh berbasis *online*, dilakukan di rumah masing-masing dan sampai pada waktu yang belum bisa ditentukan. Selain itu juga Universitas Djuanda dan Universitas Ibn Khaldun Bogor salah satu universitas yang telah menerapkan pembelajaran *online* melalui media *Learning Management System (LMS)* pada beberapa mata kuliah di program studi sebelum pandemi covid-19.



**Gambar 3.2. Peta Lokasi Penelitian**

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan menggambarkan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah pejabat struktural Universitas Djuanda dan Ibn Khaldun yang terlibat dalam pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), serta dosen dan mahasiswa. Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang penelitian.

Sampel untuk data kualitatif diambil dengan teknik *snowball* dimana sampel dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sedangkan sampel untuk data kuantitatif diambil dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus  $n = N/(1+Ne^2)$  dengan  $\alpha$  (10%). Adapun yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria:

- Menguasai, memahami dan mengerti tentang manajemen pembelajaran jarak jauh di universitas swasta pada masa pandemi Covid-19;
- Terlibat dalam tata kelola pembelajaran jarak jauh di universitas swasta pada masa pandemi Covid-19;
- Bersedia dan memiliki waktu yang memadai untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2****Populasi dan Sampel Penelitian Unsur Pimpinan Universitas**

No	Pimpinan	Populasi	Sampel
1	Rektor	2	1
2	Wakil Rektor I	2	1
3	Dekan Fakultas	13	6
4	Ketua Program Studi	34	20
5	Unit IT	2	2

**Tabel 3.3****Populasi dan Sampel Fakultas dan Program Studi**

No	Universitas	Fakultas	Program Studi	Populasi	Sampel
1	Universitas Djuanda	Pertanian	1. Agroteknologi 2. Agribisnis 3. Peternakan 4. Perikanan	4	2
		Ilmu Pangan	1. Teknologi Pangan 2. Teknologi Industri Pertanian	2	1
		Ekonomi	1. Manajemen 2. Akuntansi	2	1
		Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1. Administrasi Publik 2. Ilmu Komunikasi	2	1
		Hukum	Ilmu Hukum	1	1
		Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Manajemen Pendidikan Islam 2. PGSD 3. Pendidikan Bahasa Arab	3	2
		Ekonomi Syariah	1. Ekonomi Syariah 2. Perbankan Syariah	2	1

No	Universitas	Fakultas	Program Studi	Populasi	Sampel
2	Universitas Ibn Khaldun	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Pendidikan Masyarakat (PLS) 2. Pendidikan B. Inggris 3. Teknologi Pendidikan	3	2
		Agama Islam	1. Ahwal Al Syakhsyiyah 2. PAI 3. Komunikasi	6	3

			Penyiaran Islam 4. Ekonomi Syariah 5. PGMI 6. BK Pendidikan Islam		
		Ekonomi dan Bisnis	1. Manajemen 2. Akuntansi 3. Keuangan dan Perbankan	3	2
		Teknik dan Sains	1. Teknik Sipil 2. Teknik Mesin 3. Teknik Elektro 4. Teknik Informatika	4	2
		Hukum	Ilmu Hukum	1	1
		Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	1	1

**Tabel 3.4**  
**Populasi dan Sampel Dosen**

No	Universitas	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Universitas Djuanda	Pertanian	32	10
		Ilmu Pangan	25	7
		Ekonomi	32	10
		Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	23	6
		Hukum	24	7
		Keguruan dan Ilmu Pendidikan	55	16
		Ekonomi Syariah	16	5
Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan $\alpha=10\%$				61

No	Universitas	Fakultas	Populasi	Sampel
2	Universitas Ibn Khaldun	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	35	11
		Agama Islam	54	16
		Ekonomi dan Bisnis	35	11
		Teknik dan Sains	61	18
		Hukum	12	3
		Ilmu Kesehatan	20	6
Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan $\alpha=10\%$				65

**Tabel 3.5**  
**Populasi dan Sampel Mahasiswa**

No	Universitas	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Universitas Djuanda	Pertanian	830	13
		Ilmu Pangan	717	12
		Ekonomi	1198	19
		Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	712	12
		Hukum	935	15
		Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1484	24
		Ekonomi Syariah	271	4
Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan $\alpha=10\%$				99

No	Universitas	Fakultas	Populasi	Sampel
2	Universitas Ibn Khaldun	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	682	10
		Agama Islam	2084	32
		Ekonomi dan Bisnis	1274	20
		Teknik dan Sains	1545	24
		Hukum	276	4
		Ilmu Kesehatan	586	9
Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan $\alpha=10\%$				99

### 3.3 Data Penelitian dan Proses Pengumpulan Data

Data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di universitas swasta (strategi pembelajaran jarak jauh pada Masa Pandemi Covid-19), meliputi data kebijakan pembelajaran di masa pandemi covid-19, desain kurikulum, kompetensi dosen dan sarana prasarana pendukung tata kelola pembelajaran. Selain itu juga data tentang pelaksanaan tata kelola pembelajaran meliputi persiapan, pelaksanaan pembelajaran, serta tantangan dan kendala pembelajaran jarak jauh di universitas swasta pada masa Pandemi Covid-19. Kemudian data tentang pengawasan dan evaluasi pembelajaran jarak jauh di universitas swasta pada masa Pandemi Covid-19.

Tabel 3.6

## Jenis Data dan Sumber Data yang Diperlukan

Pertanyaan	Data yang diperlukan	Sampel/ Responden	Alat Pengumpul Data			
			Wawancara	Observasi	Dokumen	Angket
1. Desain Tata Kelola Pembelajaran PJJ di Perguruan Tinggi Swasta						
a. Kebijakan Pembelajaran PJJ	1) Dokumen kebijakan berupa SK Rektor, Surat Edaran, dll tentang PJJ	Rektor/Wakil Rektor I	√		√	
b. Desain kurikulum Pembelajaran PJJ	1) Struktur kurikulum pembelajaran PJJ 2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 3) Pengembangan bahan ajar 4) Pengembangan metode dan strategi pembelajaran	Ka Prodi	√		√	
c. Sarana prasarana pendukung Pembelajaran PJJ	1) Fasilitas internet 2) Sistem utama yang digunakan dalam pembelajaran PJJ (LMS) 3) Media pendukung yang digunakan dalam pembelajaran PJJ ( <i>WhatsApp, Zoom, Google Classroom</i> )	Dir. Direktorat IT dan staf	√		√	
d. Struktur tata kelola Pembelajaran PJJ	1) pengarah tata kelola pembelajaran PJJ (tingkat universitas, fakultas dan prodi) 2) penanggungjawab tata kelola pembelajaran PJJ (tingkat universitas, fakultas dan prodi) 3) Pelaksana teknis tata kelola	WR Bidang Akademik, Dekan dan Wakil Dekan bidang akademik	√			

	pembelajaran PJJ (tingkat universitas, fakultas dan prodi)					
2. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh						
a. Persiapan pembelajaran PJJ	1) Persiapan SDM 2) Persiapan Perangkat Pembelajaran	Dekan, WD Bidang Akademik, Ka. Prodi, Unit IT	√		√	
b. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ( <i>Teaching Learning</i> )	1) Penggunaan LMS 2) Aktivitas PJJ	Perwakilan Dosen	√	√		
c. Hambatan dan tantangan PJJ	1) hambatan PJJ 2) tantangan PJJ	Perwakilan Dosen dan mahasiswa	√			
3. Pengawasan Pembelajaran Jarak Jauh	1) Siapa yang mengawasi ( <i>supervisor</i> ) 2) Apa yang diawasi 3) Metode pengawasan 4) Tindak lanjut hasil pengawasan	WR Bidang Akademik, Dekan, WD Bidang Akademik, Ka. Prodi	√			
4. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh						
a. <i>Performance</i> dosen	1) Persiapan pembelajaran 2) Kemampuan pedagogik 3) Pengelolaan kelas 4) penilaian	Perwakilan dosen				√
b. Hasil Belajar Mahasiswa Pada PJJ	1) Kemandirian belajar 2) Minat belajar	Perwakilan Mahasiswa				√

Peneliti melakukan pencarian data penelitian dengan wawancara (*in depth interview*), observasi, dan mengumpulkan dokumen serta menggunakan kuesioner/angkat terkait dengan permasalahan penelitian.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan komunikasi dua arah dengan maksud tertentu, antara penelitian dan narasumber (responden) yang memiliki data dan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiono, 2010) menyatakan bahwa, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu”. Dengan demikian wawancara dapat digambarkan sebagai aktivitas pengambilan data kepada narasumber yang memiliki informasi dan data melalui tanya jawab atau percakapan, sehingga dapat diambil pemaknaan dari data dan informasi yang didapatkan tersebut. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang disusun sehingga sesuai dengan permasalahan yang akan ditujukan narasumber. Sedangkan menurut Mulyana, (2011) wawancara adalah bentuk komunikasi dua arah antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan tujuan mendapatkan informasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada penelitian ini teknik wawancara sebagai cara untuk menghimpun data penelitian dilakukan dengan terstruktur dan terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun sebelumnya. Sebagai upaya untuk memperoleh data serta gambaran yang mendalam tentang fokus penelitian serta permasalahan yang akan diteliti di lapangan. Wawancara yang dilakukan ada yang secara langsung bertemu dengan sampel penelitian (responden) ada juga yang dilakukan secara daring (*online*) melalui telepon dan *voice note* aplikasi *Whatsapp*. Hal ini dilakukan karena menyesuaikan dengan keadaan sampel (responden). Selain itu juga pengambilan data ini dilakukan pada masa pandemi covid-19, dimana informan terkadang tidak bersedia untuk diwawancarai secara langsung, atau sedang isolasi mandiri karena terinfeksi virus corona.

Kegiatan wawancara yang terjadi dibuat secara alamiah tanpa menyeting apapun dan data yang didapatkan pun tergantung pada kenaturalan pewawancara dalam memperolehnya, namun tetap mengacu pada pedoman wawancara. Alwasilah, (2009) menyatakan peneliti memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang mendalam (*in depth information*) dengan memperhatikan beberapa hal seperti 1) melakukan parafrase

hasil wawancara yang kurang dimengerti, mengajukan pertanyaan tambahan meski tidak ada pada pedoman sebagai fungsi penguat, siap responsif dari para narasumber serta mengetahui informasi dan kejadian terkait aktivitas yang berhubungan dengan penelitian secara menyeluruh (masa lalu, sekarang dan masa depan).

Berikut adalah kisi-kisi instrumen pendoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu **indikator pertama** tata kelola pembelajaran jarak jauh berbasis online, secara terperinci indikator ini diuraikan ke dalam empat hal, 1) kebijakan pembelajaran jarak jauh berbasis online, 2) kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh berbasis online, 3) sarana prasarana (infrastruktur teknologi) yang dibutuhkan, 4) struktur tata kelola yang mengarah kepada unsur pengelola pembelajaran jarak jauh berbasis online. **Indikator kedua**, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis online, secara terperinci indikator ini diuraikan ke dalam tiga hal, 1) persiapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis online, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) hambatan dan kendala dalam pembelajaran jarak jauh berbasis online. Adapun **indikator ketiga**, sistem pengawasan dalam pembelajaran jarak jauh berbasis online.

## 2. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi *Non-Participant observer*, yaitu bentuk observasi dimana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamatinya (Yusuf, 2015). Observasi merupakan sebuah cara atau teknik untuk mengumpulkan data dan gambaran lebih jelas tentang fenomena sosial secara langsung apa adanya. Pengamatan yang dilakukan secara natural dan dengan cukup wajar tanpa ada intervensi dari pengamat apalagi dengan menyisipkan tujuan dengan mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi aktivitas yang sedang diamatinya (Nasution, 2003). Sedangkan Alwasilah (2009) mengungkapkan bahwa bisa saja kegiatan observasi pada peneliti dapat menarik kesimpulan, hal ihwal pemaknaan terkait apa yang diamatinya dari pengamat namun berdasarkan hasil pengamatan pada responden, kejadian, peristiwa, atau. Pada penelitian ini, observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan secara langsung pada suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku yang sesuai dengan topik penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat dan mengamati secara langsung bagaimana tata kelola pembelajaran PJJ di masa pandemik Covid-19 dengan berpedoman pada panduan observasi yang telah disiapkan dan juga membuat catatan

lapangan. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan cara melihat dan mengamati pelaksanaan PJJ yang dilakukan oleh dosen secara *online* melalui *Learning Management System* (LMS). Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, aktivitas apa saja yang ada dalam pembelajaran jarak jauh berbasis online serta bagaimana dosen memberikan penilaian dan *feedback* terhadap pekerjaan mahasiswa yang ada pada LMS.

### 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan bentuk tulisan, catatan atau karya seseorang yang dibuat berdasarkan kenyataan atau data empirik. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau uraian kata-kata, bentuk gambar atau skema, dan atau karya-karya dalam bentuk lain dari seseorang (Sugiyono, 2015). Penelitian ini studi dokumen yang dilakukan dengan merujuk pada daftar *checklist* untuk mencari dokumen yang sudah ditentukan berkaitan dengan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), selain itu juga Kurikulum Pembelajaran PJJ dan struktur pengelola pembelajaran PJJ serta berbagai pedoman yang berkaitan dengan pembelajaran di Universitas Djuanda dan Universitas Ibn Khaldun.

### 4. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang terdiri atas seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang topik penelitian yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2015). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait hasil evaluasi pembelajaran jarak jauh berbasis online yang mengarah kepada dua hal yaitu *performance* dosen dan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh berbasis online di masa pandemi covid-19. Sebelum digunakan, angket dikembangkan berdasarkan teori dan konsep yang relevan serta diuji keandalannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Secara terperinci pengembangan angket diuraikan sebagai berikut:

#### a. Angket *Performance* Dosen

*Performance* dosen adalah perilaku yang ditampilkan sebagai dosen sebagai cerminan dari prestasi kerja sesuai dengan perannya sebagai tenaga profesional akademik. *Performance* dosen pada penelitian ini digambarkan dengan yaitu persiapan pembelajaran, kemampuan pedagogik, pengelolaan kelas dan kegiatan evaluasi.

Angket *performance* dosen disusun berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan dengan merujuk pada konsep dan teori. Adapun uraiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.7****Kisi-Kisi Instrumen Angket *Performance* Dosen**

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Persiapan Pembelajaran	1,2,3,4,5	5
2	Kemampuan Pedagogik	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Pengelolaan kelas	13,14,15,16,17,18,19	7
4	Kegiatan Evaluasi	20,21,22,23,24,25,26	7
	Jumlah		26

Untuk menguji validitas butir instrumen dilakukan dengan uji coba 26 instrumen kepada 30 dosen yang bukan sampel pada tempat penelitian yang sama. Validitas butir instrumen dengan menggunakan teknik uji korelasi *product moment Pearson*. Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas butir pada 30 responden, jika  $r$  hitung  $> 0,361$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  maka butir instrumen yang diuji dianggap valid (sah), sebaliknya jika  $r$  hitung  $< 0,361$ , instrumen yang diuji dianggap tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan dari 26 item instrument terdapat 20 item dinyatakan valid, sedangkan 6 tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut maka angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang *performance* dosen yaitu berjumlah 20 item. Hal ini terjadi karena membuang 6 item yang tidak valid. Meski demikian masing-masing item yang digunakan masih mewakili indikator yang ada pada variabel *performance* dosen. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8****Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Performance* Dosen**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,493	0,361	Valid
2	0,254	0,361	Tidak Valid
3	0,566	0,361	Valid
4	0,220	0,361	Tidak Valid
5	0,545	0,361	Valid
6	0,631	0,361	Valid
7	0,270	0,361	Tidak Valid
8	0,203	0,361	Tidak Valid
9	0,602	0,361	Valid

10	0,376	0,361	Valid
11	0,492	0,361	Valid
12	0,743	0,361	Valid
13	0,774	0,361	Valid
14	0,354	0,361	Tidak Valid
15	0,648	0,361	Valid
16	0,757	0,361	Valid
17	0,725	0,361	Valid
18	0,687	0,361	Valid
19	0,689	0,361	Valid
20	0,425	0,361	Valid
21	0,312	0,361	Tidak Valid
22	0,366	0,361	Valid
23	0,560	0,361	Valid
24	0,509	0,361	Valid
25	0,689	0,361	Valid
26	0,425	0,361	Valid
Keterangan: Pengambilan keputusan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$			

Butir pernyataan yang valid hasil uji validitas selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk mengetahui keajegan (konsistensi) atau ketetapan, konsisten, dan kecermatan hasil pengukuran. Uji reliabilitas ini untuk menguatkan apakah instrumen layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun formula untuk reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Abdurahman & Muhidin, 2007). Kisaran angka reliabilitas adalah 0-1. Artinya angka reliabilitas yang baik adalah 0.70, maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 3.9**

**Output SPSS Versi 22.0 Uji Reliabilitas Angket *Performance* Dosen**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	26

Berdasarkan output SPSS versi 22.0 nilai cronbach's alpha sebesar  $0,886 > 0,70$ , maka sebagian besar item yang diuji dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

b. Angket Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang didapatkan karena proses belajar pada diri seseorang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh mengarah pada kemandirian belajar dan minat belajar mahasiswa yang didapatkan selama pembelajaran jarak jauh.

Angket hasil belajar mahasiswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan dengan merujuk pada konsep dan teori. Adapun uraiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.10**

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Hasil Belajar Mahasiswa**

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Kemandirian Belajar	2,9,10,12,13,14,15	7
2	Minat Belajar	1,3,4,5,6,7,8,11	8
	Jumlah		15

Untuk menguji validitas butir instrumen dilakukan dengan uji coba 15 instrumen kepada 30 mahasiswa yang bukan sampel pada tempat penelitian yang sama. Validitas butir instrumen dengan menggunakan teknik uji korelasi *product moment Pearson*. Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas butir pada 30 responden, jika  $r$  hitung  $> 0,361$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  maka butir instrumen yang diuji dianggap valid (sah), sebaliknya jika  $r$  hitung  $< 0,361$ , instrumen yang diuji dianggap tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan dari 15 item instrument terdapat 11 item dinyatakan valid, sedangkan 4 tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut maka angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja dosen yaitu berjumlah 11 item. Hal ini terjadi karena membuang 4 item yang tidak valid. Meski demikian masing-masing item yang digunakan masih mewakili indikator yang ada pada variabel hasil belajar. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Hasil Belajar**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,089	0,254	Tidak Valid
2	0,116	0,254	Tidak Valid
3	0,250	0,254	Tidak Valid
4	0,604	0,254	Valid
5	0,570	0,254	Valid
6	-0,076	0,254	Tidak Valid
7	0,431	0,254	Valid
8	0,409	0,254	Valid
9	0,336	0,254	Valid
10	0,387	0,254	Valid
11	0,509	0,254	Valid
12	0,538	0,254	Valid
13	0,485	0,254	Valid
14	0,603	0,254	Valid
15	0,256	0,254	Valid

Keterangan: Pengambilan keputusan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Butir pernyataan yang valid hasil uji validitas selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk mengetahui keajegan (konsistensi) atau ketetapan, konsisten, dan cermat hasil pengukuran. Uji reliabilitas ini untuk menguatkan apakah instrumen layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun formula untuk reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Abdurahman & Muhidin, 2007). Kisaran angka reliabilitas adalah 0-1. Artinya angka reliabilitas yang baik adalah 0.70, maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 3.12**  
**Output SPSS Versi 22.0 Uji Reliabilitas Angket Hasil Belajar**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	15

Berdasarkan output SPSS versi 22.0 nilai cronbach's alpha sebesar  $0,738 > 0,70$ , maka sebagian besar item yang diuji dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Adapun proses pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.13**

**Jadwal Pengumpulan Data**

No	Kegiatan	Minggu ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian (perijinan penelitian)	■											
2	Pengumpulan data 1 (Dokumen)		■	■	■								
3	Pengumpulan data 2 (Observasi)					■	■	■					
4	Pengumpulan data 3 (Wawancara)			■	■	■	■						
5	Pengumpulan data 4 (kuesioner/angket)							■	■				
6	Wawancara tambahan jika diperlukan									■	■		
7	Pengumpulan dokumen tambahan											■	■

### 3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengumpulan data sampai pada penulisan laporan merupakan proses yang simultan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan *mixed methods* (kualitatif dan kuantitatif). Pada saat pengumpulan data peneliti dapat langsung melakukan analisis informasi yang terkandung dalam data untuk menemukan gagasan pokok. Proses ini juga dapat bersifat interaktif, dimana pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara bolak-balik dan seterusnya. Peneliti dapat melakukan wawancara ulang terhadap individu apabila terjadi kekurangan data atau terjadi kesimpangsiuran data saat proses pengolahan dan analisis data.

## 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan makna dari suatu data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta kuesioner/angket di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Adapun pengolahan data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

**Langkah pertama** adalah pemeriksaan keandalan (keabsahan) data. Sebuah penelitian diperlukan keabsahan data, terutama yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi dibutuhkan suatu teknik yang tepat. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Dalam penelitian kualitatif pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa hal antara lain; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membercheck.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (*credibility*), Transferabilitas (*transferability*), Dependabilitas (*dependability*), dan Konfirmabilitas (*confirmability*) (Moleong, 2014). Kredibilitas (*Credibility*), merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut.

Pada penelitian ini uji keterpercayaan menggunakan cara atau teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi (menafsirkan atau menjelaskan) data yang lebih akurat dan kredibel (Sugiyono, 2015). Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2014). Creswell, (2009) menyatakan bahwa: “(*triangulate*) sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren”. Dengan demikian sumber-sumber data tersebut menambah validitas dan keabsahan penelitian. Alwasilah (2009: 150) triangulasi merujuk pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin dari berbagai sumber

(manusia, latar dan kejadian) melalui berbagai metode. Denzin dalam (Patton, 2009) menerangkan bahwa logika triangulasi berdasarkan kepada pada dasar pikiran bahwa:

Tidak ada metode tunggal yang secara mencukupi memecahkan masalah faktor penyebab tandingan. Karena setiap metode menyatakan aspek yang berbeda atas realitas empiris, metode ganda atas pengamatan haruslah dipakai. Hal inilah yang disebut dengan triangulasi. Pendapat tersebut menegaskan bahwa triangulasi merupakan usaha dalam mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dan menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh yang kemudian disusun dalam suatu penelitian. Sugiyono (2010: hlm. 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Selain itu, untuk menguji keabsahan data dalam penelitian diperlukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik yang tepat guna memeriksa tingkat kepercayaan atau uji kredibilitas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas data melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan beberapa bulan dengan waktu yang tidak diprediksi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan responden, baik yang sudah ditemui ataupun yang baru ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti semakin akrab, terbuka, sehingga mudah memperoleh data dan tidak mengganggu perilaku responden saat pengamatan. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa: “dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak”. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang pasti kebenarannya. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

b. Meningkatkan ketekunan

Sugiyono (2010) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, peneliti dapat memilih data yang sesuai selama penelitian berlangsung, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dari hasil penelitian dapat di deskripsikan secara pasti dan sistematis.

c. Menggunakan referensi yang cukup

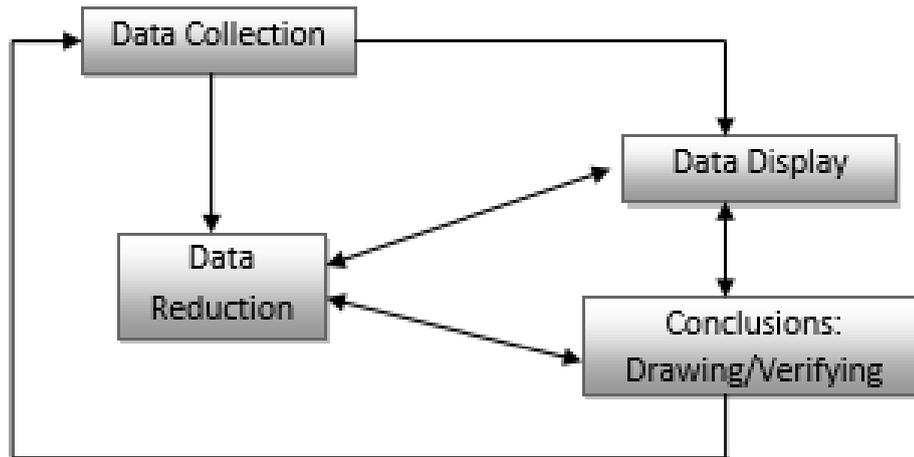
Menggunakan referensi yang cukup, peneliti menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan sehingga untuk meningkatkan kepercayaan dan keabsahan penelitian. Peneliti dapat menggunakan bahan dokumentasi berupa foto-foto atau dokumen autentik sehingga dapat dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa: “yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif”. Dari penjelasan tersebut bahwa peneliti dapat menggunakan alat seperti: smart phone, handycam, atau alat rekam suara lainnya untuk mendukung kredibilitas data penelitian.

d. Member check

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, Sugiyono (2010). Hal tersebut bertujuan agar informasi yang didapat oleh peneliti digunakan dalam bentuk penulisan laporan yang sesuai dengan apa yang diungkapkan para responden. Oleh karena itu, peneliti menggunakan member check kepada narasumber penelitian di akhir kegiatan penelitian dengan fokus yang diteliti mengenai manajemen pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi.

**Langkah kedua** adalah seleksi data. Seleksi data merupakan kegiatan memilih dan menelaah secara mendalam terkait data yang sudah terkumpul untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini peneliti secara cermat mengambil data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

**Langkah ketiga** adalah pengelompokkan atau reduksi data. Secara langkah pada tahap ini dapat merujuk pada beberapa kegiatan yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data (Miles & Huberman, 1994).



**Gambar 3.3. Interactive Model dalam Pengolahan Data**

(Sumber: Miles & Huberman, 1994)

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data (data display) adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

c. *Conclusion drawing verification*

*Conclusion drawing verification* merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah olah dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Demikian prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian

yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan, maksudnya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Data kuantitatif diolah dengan menggunakan bantuan Microsoft excel 2010. Pengolahan data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran suatu data tentang topik yang diuji dari nilai mean, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum, sum, range. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan secara benar.

Rata-rata (*mean*) biasa ditulis dalam statistik dengan menggunakan *symbol* ( $\bar{X}$  dibaca *exbar*). Rata-rata (*mean*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk mencari hasil rata-rata (*mean*) dari kumpulan data tunggal maka dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada kemudian membaginya dengan banyaknya data yang ada. Rumus rata-rata (*mean*) untuk data tunggal.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

**Varians** merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar dari varians disebut **standar deviasi** atau **simpangan baku**. Simbol varians untuk populasi yaitu ( $\sigma^2$ ) *dibaca sigma kuadrat*. Sedangkan simbol varians untuk sampel yaitu ( $s^2$ ) (Sugiyono, 2007). Kemudian simbol standar deviasi atau simpangan baku untuk populasi yaitu ( $\sigma$ ) *dibaca sigma*. Sedangkan untuk standar deviasi atau simpangan baku untuk sampel yaitu ( $s$ ).

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n} \quad (\text{Rumus varians untuk populasi})$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}} \quad (\text{Rumus Standar Deviasi untuk populasi})$$

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)} \text{ (Rumus Varians untuk sampel)}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \text{ (Rumus standar deviasi untuk sampel)}$$

**Tahap keempat** adalah integrasi data. Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam proses pengolahan data. Data penelitian yang telah selesai dikelompokkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang didapatkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi serta angket untuk selanjutnya diintegrasikan satu sama lain. Proses pengintegrasian ini sebagai bentuk upaya melihat kesamaan data yang didapat dari beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian (wawancara, dokumentasi, observasi dan angket).

## 2. Analisis Data

Data yang telah diolah secara terperinci sehingga sesuai dengan tujuan penelitian, untuk selanjutnya dianalisis untuk memberikan pemaknaan terhadap data tersebut, penafsiran secara jelas dihubungkan dengan fokus penelitian secara komprehensif dan pembahasan dengan dilengkapi dasar-dasar secara teoritis maupun praktis. Pemaknaan data penelitian menjadi hal penting dalam proses analisis data, dimana data yang telah diolah diberikan makna yang sesuai dengan tujuan penelitian.

